



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa

Heriyanto¹, Mardiah Astuti², Hidayat³

yheri2169@gmail.com¹, mardiahastuti@radenfatah.ac.id²

hidayat@radenfatah.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini Berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. Ogan komering Ilir”. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dan factor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. OKI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data data penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. OKI yaitu frekuensi kunjungan siswa, waktu kunjungan siswa, dan jenis buku bacaan yang dibaca. Adapun faktor-faktor yang pendukung seperti fasilitas perpustakaan yang tersedia tertata dengan baik, rapi, bersih kemudian untuk faktor penghambat seperti koleksi bahan pustaka yang kurang lengkap, dan sarana prasarana pendukung perpustakaan.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Perpustakaan Sekolah, Sumber Belajar.

ABSTRACT

This research is entitled “ Use of The School Library as a Source of Student Learning at SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir”. As for this research, it aims to find out how the use of the school library as a source of student learning and the supporting and inhibiting factors in the use of the school library at SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir. The type of research used in this research is qualitative research. Data collected through observation, interviews and documentation. This type of research approach is descriptive qualitative. The technique used in data analysis are data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the research data using cracked Triangulation and source triangulation. The results of this study indicate that utilization of the school library as a source of student learning at SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir, namely the frequency of student visits, the time of student visits and the types of books/reading collection read. As for supporting factors such as available

library facilities that are well organized, neat, clean then inhibiting factors such as an incomplete collection of library materials and library supporting infrastructure.

Keywords: *Utilization, School library, learning resources.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dapat membantu perkembangan potensi dan kemampuan manusia agar bermanfaat bagi kehidupannya. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam UUD No 12 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (Sisdiknas). Pada pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Getteng, 2014)

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar bagi peserta didik bahkan sebagai sumber bahan mengajar bagi para seorang pengajar, sehingga sangat perlunya penyelenggaraan perpustakaan yang berkualitas dan ideal. Karena koleksi perpustakaan yang baik dikatakan baik yaitu perpustakaan yang dapat menjamin kebutuhan pemakainya. Koleksi perpustakaan sekolah bisa berupa bahan atau sumber informasi berupa buku yang dikelola untuk kepentingan sumber belajar dan pengajaran di sekolah. (Bafadal, 2015)

Perpustakaan memiliki peran yang sangat signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi demi mencapai tujuan maka perpustakaan sekolah harus melaksanakan fungsinya sebagai pusat sumber pendidikan, informasi, dan pusat rekreasi. Perpustakaan memiliki peran untuk memfasilitasi pemakai dan menyediakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan beserta sarana dan prasarana yang dibutuhkan bagi masyarakat yang dilayaninya. (NS, 2016)

Perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang melakukan kegiatan/fungsi pengadaan, pengelolaan, penyimpanan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan atas pelestarian koleksi bahan pustaka untuk mendukung proses belajar mengajar. Perpustakaan harus menyediakan dan mengelola berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber belajar mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa. Penyelenggaraan perpustakaan bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan data dan menyimpan bahan-bahan pustaka melainkan juga membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan. Sementara bagi guru perpustakaan menjadi sumber referensi utama untuk

memperoleh materi-materi pelajaran. (Hartono, 2016)

Pemanfaatan merupakan proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Suatu kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sesuatu untuk kepentingan kehidupan. Dengan adanya pemanfaatan perpustakaan maka dapat membantu pemakai dalam usaha mengembangkan kecakapannya dan memecahkan suatu masalah sehingga mendapat data dan informasi yang diperlukan serta dapat membantu suatu kebijakan-kebijakan dalam berbagai hal yang sangat penting bagi keperluan belajar. (Purwadarminta, 2015)

Pemanfaatan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka. Tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki kesenangan membaca yang merupakan alat fundamental untuk belajar baik disekolah maupun diluar sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah. (Darmono, 2017)

Sumber belajar diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang mengandung informasi serta dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Tempat atau lingkungan sekitar dapat disebut dengan sumber belajar karena melalui tempat atau lingkungan tersebut seseorang dapat merasakan bahwa dirinya sedang belajar. Dia dapat memperoleh pengetahuan atau informasi dari apa yang dia lihat dan rasakan didalam tempat atau lingkungan tersebut. (Majid, 2017)

Sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan bahwa siswa dapat memperoleh pengalaman belajar. Didalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan dan alat yang dapat digunakan oleh personal seperti guru, petugas perpustakaan dan ahli media yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar. Oleh karena itu, sumber belajar merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. (Wijaya, 2015)

Dari segi pengembangannya sumber belajar ada dua macam yaitu (*learning resource by desain*), yaitu sumber belajar yang dirancang/disengaja dipergunakan untuk keperluan pengajaran atau setelah diadakan seleksi. (*Learning resource by utilitation*) yaitu sumber belajar yang tidak dirancang untuk kepentingan tujuan belajar/pengajaran yaitu sumber belajar (lingkungan) yang ada di sekeliling sekolah dimanfaatkan guna memudahkan peserta didik yang sedang belajar. (Rohani, 2014) Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian ;ebih lanjut dengan melakukan penelitian dengan judul “

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. Ogan Komering Ilir.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moeleong, 2018)

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data yang ada dilapangan dengan mencari data yaitu dengan penulis harus mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas. Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci (*the key instrument*). Untuk itu, validitas dan rehabilitas data kualitaitif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan dan integritas peneliti sendiri. (Oetomo, 2017)

Sumber data Primer merupakan data yang dikumpulkan seorang peneliti secara langsung tanpa melalui perantara orang lain, yaitu berasal dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan staff perpustakaan SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. OKI. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan primer seperti berupa dokumentasi, hasil wawancara, buku serta jurnal. (Sugiyono, 2019)

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubuhan sebagai sasaran. Menurut amiri subjek penelitian adalah seseorang yang akan diminta keterangan atau orang yang menjadi objek penelitian yang dimanfaatkan guru untuk memberikan informasi mengenai keadaan yang hendak diteliti. (Lutfiah, 2017) Informan dalam penelitian ini yakni ada informan kunci dan informan pendukung (Sugiyono, 2019). Informan kunci adalah orang yang mengetahui tentang informasi secara mendalam mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan key pada penelitian ini yaitu kepala perpustakaan dan staff perpustakaan, lalu informan pendukung yaitu siswa/i SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. OKI.

Teknik pemeriksaan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dengan melakukan pengecekan atau pemeriksaan ulang yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data yang bersumber dari informannya yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian. Pada triangulasi sumber data untuk melalui beberapa sumber yaitu, wawancara observasi dan sebagainya. (Sugiyono, 2019)

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa

Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah peranan aktif memanfaatkan jasa perpustakaan dalam proses belajar mengajar siswa dan ketertiban siswa membantu tugas perpustakaan sekolah dengan maksud member kesempatan siswa untuk lebih mengetahui tata letak, tata tertib, prosedur perpustakaan yang ada sehingga lebih mudah memanfaatkan jasa perpustakaan sekolah. Tujuan dari memperkenalkan perpustakaan untuk memperkenalkan citra perpustakaan yang selalu dikenal oleh para pemustaka dan dapat dimanfaatkan jasa dan produk yang ada di perpustakaan sehingga pemustaka selalu menunggu produk-produk baru dari perpustakaan dan informasi yang diperoleh dapat dinikmati. (Marlini, 2022)

Agar dapat mengetahui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMPN 3 Lempuing Jaya, peneliti memilih menggunakan 3 indikator dari pemanfaatan yang telah dijelaskan sebagai berikut:

a. Frekuensi Kunjungan Siswa

Frekuensi kunjungan siswa merupakan jumlah rata-rata orang yang berkunjung ke suatu acara atau ke suatu tempat. Kunjungan sebagai wujud dari upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, sebagaimana fungsinya perpustakaan sebagai penyedia sumber belajar dan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Frekuensi (Frequency) Berarti “kekerapan”, “keseimbangan” atau “jarang-kerap”. Dalam statistik frekuensi mengandung pengertian angka (bilangan) yang menunjukkan seberapa kali suatu variabel (yang dilambangkan dengan angka-angka itu) berulang dalam deretan angka tersebut atau berapa kali suatu variable yang dilambangkan dengan angka itu muncul dalam deretan angka tersebut. Menurut KBBI online frekuensi adalah kekerapan, jumlah pemakaian suatu unsure bahasa dala suatu teks atau rekaman, jumlah getaran gelombang per detik dan jumlah getaran gelombang elektrik perdetik pada gelombang elektro magnetic. Frekuensi berkunjung dapat diukur melalui angket yang diberikan koresponden dan didukung dengan data dari perpustakaan. (Zain, 2015)

Frekuensi diartikan sebagai tingkat keseringan. Jadi frekuensi diartikan sebagai tingkat keseringan mengunjungi perpustakaan. Istilah frekuensi berkaitan dengan istilah intensitas, karena frekuensi merupakan satu indikator dari intensitas yaitu keseringan seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap siswa memiliki frekuensi untuk berkunjung dan memakai perpustakaan, kegiatan itu dilakukan untuk membantu kegiatan belajar mereka, dan juga tergantung pada kebutuhan informasi, waktu dan kesempatan yang mereka miliki. Oleh karena itu, frekuensi siswa berkunjung ke perpustakaan merupakan indikator untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Dari semua siswa yang berkunjung ke perpustakaan tidak semua dari mereka yang membaca atau meminjam buku pelajaran.



Gambar 1 : Buku Daftar Kunjungan Perpustakaan Sekolah SMPN 3 Lempuing Jaya

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan untuk melihat keadaan dan kejadian mengenai frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah setiap harinya banyak siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk sekedar membaca, mengerjakan tugas

dari guru ataupun meminjam buku. Peneliti juga melihat dari buku kunjungan siswa dimana yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan sesuai dengan apa yang ada dilapangan karena sesuai dengan yang tercatat di buku kunjungan siswa. Frekuensi Kunjungan dapat diukur dengan melalui daftar hadir pengunjung. Daftar ini dapat dilihat dari tabel dan grafik kunjungan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kunjungan siswa adalah tingkat keaktifan dan sering tidaknya berkunjung ke perpustakaan guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk menunjang prestasi belajar. Kemudian dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sudah sangat baik dan perpustakaan sekolah sudah dimanfaatkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan tersebut bahwa frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sudah cukup baik sesuai dengan data yang ada, setiap harinya tercatat di buku kunjungan perpustakaan ketika siswa berkunjung ke perpustakaan wajib mengisi untuk data perpustakaan dimana setiap harinya sekitar 10- 15 siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah baik untuk membaca ataupun meminjam buku.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat keadaan dan kehajadian mengenai frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah, setiap harinya banyak siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk sekedar membaca, mengerjakan tugas ataupun untuk meminjam buku. Peneliti juga melihat dari buku kunjungan perpustakaan siswa dan informasi yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti menyatakan setiap siswa memiliki frekuensi untuk berkunjung dan memakai perpustakaan, kegiatan itu dilakukan bertujuan untuk membantu kegiatan belajar mereka dan juga tergantung pada kebutuhan mereka, waktu dan kesempatan yang mereka miliki.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi kunjungan siswa adalah tingkat keaktifan dan sering tidaknya berkunjung ke perpustakaan guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

b. Waktu Kunjungan Siswa

Menurut Sinaga, jam buka perpustakaan sekolah akan banyak bergantung kepada keadaan staff perpustakaan sekolah. Artinya bagaimana kebijakan jam buka

perpustakaan sekolah biasanya ditentukan oleh ada atau tidaknya staff perpustakaan khusus yang mengelola perpustakaan sekolah.. pada kenyataanya pengelola perpustakaan sekolah biasanya adalah guru bidang studi tertentu yang membantu untuk mengelola perpustakaan sekolah. (Sinaga, 2015)

Waktu kunjungan merupakan waktu yang digunakan peserta didik untuk kegiatan membaca di perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan dan koleksi buku yang tersedia sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan peserta didik harus mematuhi ketentuan yang telah berlaku tersebut.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa waktu kunjungan siswa yang ditetapkan oleh sekolah yaitu perpustakaan sekolah dibuka setiap hari dari pukul 08.00-12.00 WIB. Bagi siswa yang ingin berkunjung ke perpustakaan mempunyai waktu yang cukup panjang. Selain itu dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa peneliti mendapat bukti yang sesuai dengan kejadian dan keadaan yang ada di lokasi bahwa jadwal yang ditetapkan untuk waktu kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah yaitu dimulai dari pukul 08.00-12.00 WIB sesuai dengan jam kerja sehingga banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Jadwal kunjungan peserta didik dapat memanfaatkan perpustakaan setiap hari meskipun untuk membaca atau diluar kegiatan yang lainnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah karena peserta didik wajib mengunjungi perpustakaan untuk belajar tanpa terkecuali karena masing-masing kelas sudah memiliki jadwal masing-masing. Dari hasil analisis yang didapat di lapangan bahwa siswa lebih banyak dan lebih dominan berkunjung ke perpustakaan pada saat jam istirahat, walaupun ketika jam pelajaran ada beberapa guru yang memerintahkan siswa untuk ke perpustakaan akan tetapi siswa lebih banyak berkunjung ke perpustakaan pada saat jam istirahat.

c. Jenis Buku Yang Dibaca

Menurut Ade kohar, koleksi perpustakaan adalah mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternative para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi buku perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang ada sesuai dengan kebutuhan civitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut. (Afrizal, 2019). Koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sebelumnya muncul seleksi buku, buku dalam pengertian yang lebih luas yang mencakup monografi, majalah, bahan mikro

dan bahan perpustakaan lainnya. Menurut buku pedoman pembinaan koleksi dan pengetahuan literature koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, dann disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan penngguna akan informasi.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan ke lapangan sesuai dengan kejadian dan keadaan menurut informasi yang didapat dari beberapa informan mengenai jenis buku yang dibaca menurut peneliti jenis buku-buku yang tersedia di perpustakaan terdiri dari buku pelajaran, buku bacaan, buku cerita, ensiklopedia dan lain lain, dari beberapa jenis buku-buku yang tersedia diperpustakaan untuk jenis buku yang dibaca oleh siswa hampir seluruh jenis buku. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dilapangan dapat mengenai tentang jenis buku yang dibaca di perpustakaan sekolah SMPN 3 Lempuing Jaya menurut dari hasil observasi lapangan dan wawancara kepada beberapa informan yang berhubungan langsung dengan perpustakaan bahwa dari buku-buku yang tersedia diperpustakaan terdapat dari berbagai jenis buku misalnya buku pelajaran, buku pengetahuan umum, buku ensiklopedia, buku dongeng, buku cerita dan lain-lain. Akan tetapi dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dari beberapa informaan dapat disimpulkan bahwa jenis buku-buku yang tersedia diperpustakaan sekolah

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terkait dengan koleksi buku yang tersedia diperpustakaan seperti buku-buku pelajaran, buku cerita, buku-buku pengetahuan umum dan lainnya. Koleksi bahan pustaka yang baik merupakan dapat memenuhi selera keinginan dan kebutuhan pembaca. Kekuatan koleksi bahan pustaka merupakan daya tarik bagi pengguna perpustakaan sehingga semakin banyak dan lengkap koleksi bahan pustaka yang dibaca dan dipinjam setelah itu semakin ramai perpustakaan dikunjungi oleh pengguna perpustakaan.

Selain itu dari hasil observasi yang peneliti lakukan kelapangan sesuai dengan kejadian dan keadaan menurut informasi yang didapat dari beberapa informan mengenai jenis buku yang dibaca menurut peneliti jenis buku-buku yang tersedia diperpustakaan terdiri dari buku-buku pelajaran, buku bacaan, buku cerita, ensiklopedia dan lain-lain. Dari beberapa jenis buku yang tersedia buku-buku yang banyak diminati oleh siswa lebih ke buku-buku cerita.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan sekolah Sebagai Sumber Belajar

a. Faktor Pendukung

Faktor pelaksanaan pemanfaatan perpustakaan kita perlu tau apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberlangsungannya sebuah kegiatan. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pemanfaatan perpustakaan di SMPN 3 Lempuing Jaya yaitu:

1) Lingkungan perpustakaan

Dari analisis yang peneliti lakukan mengenai lingkungan perpustakaan dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan perpustakaan dapat menjadi salah satu faktor pendukung yang ada di sekolah dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa, dengan adanya gedung perpustakaan dan bahan bacaan yang sudah tersedia menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar siswa sebagai tempat para siswa untuk mencari informasi informasi, menambah wawasan, menambah pengetahuan dan membantu para siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2) Pengguna perpustakaan/pemustaka

Dari beberapa penjelasan informan dapat disimpulkan bahwa pemustaka atau pengguna perpustakaan merupakan pengguna perpustakaan, baik perorangan maupun kelompok yang memanfaatkan layanan, fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan. Pemustaka juga sebagai unsur pendukung dan penentu yang merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam layanan perpustakaan untuk kebutuhan informasinya.

Dari hasil analisis yang terjadi di lapangan mengenai pemustaka/pengguna perpustakaan dan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan bahwa pemustaka/pengguna perpustakaan sekolah di SMPN3 Lempuing Jaya bahwa peserta didik telah memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah yang telah tersedia. Dimana peserta didik datang dan berkunjung ke perpustakaan untuk membaca, mengerjakan tugas, dan meminjam buku untuk dibaca.

b. Faktor Penghambat

Perlu ditekankan bahwa setiap kegiatan pemanfaatan perpustakaan pasti memiliki kendala atau hambatan pada saat pelaksanaannya, adapun kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMPN 3 Lempuing Jaya yaitu:

1) Koleksi Bahan Perpustakaan

Dari observasi yang peneliti lakukan keadaan dan kejadian yang terjadi bahwa bahan koleksi perpustakaan yang dimiliki haruslah selalu bersifat *up to date* agar mendapat informasi dan pengetahuan yang baru dan lebih terbaru guna menarik minat dan ketertarikan pemustaka saat mengunjungi perpustakaan. Karena dengan membaca dapat menambah wawasan baru, pengetahuan yang lebih luas, mencari informasi yang belum diajarkan oleh guru dikelas dan lain-lain sebagainya. Dengan memberikan motivasi-motivasi penyemangat kepada siswa agar lebih rajin membaca dan bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan mengenai koleksi buku bacaan yang didukung oleh data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SMPN 3 Lempuing Jaya bahan koleksi sangat perlu diperhatikan lagi dan dilakukan pembaharuan dalam pengadaan bahan koleksinya sehingga bahan koleksi lebih *up to date* dan informasi yang diinginkan pemustaka dapat tersedia lebih banyak lagi dan lebih lengkap untuk meningkatkan minat baca siswa agar lebih optimal karena pendorong bangkitnya minat baca adalah kemampuan membaca, dan pendorong bagi tumbuhnya budaya baca adalah kebiasaan membaca. Karena minat baca yang dikembangkan sejak dini dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya membaca.

2) Sarana dan Prasarana

Hasil Observasi yang peneliti lakukan setelah melihat keadaan dan kejadian yang terjadi di SMPN 3 Lempuing Jaya sebenarnya setelah mendapat informasi dari kepala perpustakaan bahwa untuk sarana dan prasarana masih belum cukup memadai seperti jumlah kursi dan meja yang masih sedikit sehingga tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada semudian jaringan internet khusus perpustakaan dan kartu buku pinjaman.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan di SMPN 3 Lempuing Jaya mengenai sarana dan prasarana sebagai faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah bahwa sarana dan prasarana perpustakaan harus lebih diperhatikan karena perpustakaan merupakan tempat membaca dan mencari informasi. Tidak hanya itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat belajar sambil bermain bagi peserta didik, oleh karena itu kita harus memastikan kenyamanan pemustaka agar membuatnya tertarik mengunjungi perpustakaan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang menjadi suatu hal yang menjadi penghambat dan harus di segera diselesaikan seperti dalam sarana dan prasarana karena sarana dan prasarana merupakan suatu bagian yang sangat penting dan paling utama yang harus tersedia sebagai media pendukung berjalannya suatu kegiatan.

Untuk menumbuhkan minat baca dan semangat siswa untuk datang dan membaca di perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan yang telah tersedia. Karena dengan membaca dapat menambah wawasan baru, pengetahuan yang lebih luas, mencari informasi yang belum diajarkan oleh guru dikelas dan lain-lain sebagainya. Dengan memberikan motivasi-motivasi penyemangat kepada siswa agar lebih rajin membaca dan bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik.

PENUTUP

Setelah memperhatikan hasil analisis data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa: Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMPN 3 Lempuing Jaya Kab. OKI, dari hasil penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa di SMPN 3 Lempuing Jaya dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sudah digunakan dengan baik sebagai pusat sumber belajar siswa. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar.

Faktor Pendukung dan faktor penghambat dalam Pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu, adapun faktor-faktor yang mendukung kegiatan pemanfaatan perpustakaan sekolah di sekolah yaitu lingkungan perpustakaan yang strategis, kondisi perpustakaan yang baik, rapi, terjaga kebersihan, kemudian adanya pemustaka atau pengguna perpustakaan yaitu peserta didik. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu koleksi bahan

pustaka yang kurang lengkap dan sarana prasarana perpustakaan yang jumlahnya masih belum memadai

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2019). *Mengenal Koleksi Perpustakaan*. UIN Imam Bonjol.
- Bafadal, I. (2015). *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Darmono. (2017). *Pemanfaatan Perpustakaan*. Alfabeta.
- Getteng, A. R. (2014). *Menuju guru professional dan ber-etika*. Graha Guru.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Lutfiah, M. F. (2017). *Penelitian Kualitatif, tindakan kelas&studi kasus*. CV Jejak.
- Majid, A. (2017). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marlini. (2022). Kajian Ilmu informasi dan Perpustakaan. *Kajian*, 6(2).
- Moeleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- NS, S. (2016). *Mengenal Perpustakaan*. Jala Permata.
- Oetomo, D. (2017). *Metode penelitian social: Berbagai alternative pendekatan*. Kencana.
- Purwadarminta, W. J. . (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rohani, A. (2014). *Pengelolaan Pengajaran*. PT Rineka Cipta.
- Sinaga, D. (2015). *Mengelola Perpustakaan sekolah*. Bejana.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain system pembelajaran*. Kencana.
- Zain, S. M. (2015). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.